

PT. HUTAN KETAPANG INDUSTRI



MEMORANDUM

Nomor : 151/SAKR/HR/VII/2018	Tanggal : 31 Juli 2018
Kepada : Seluruh Manager / Seluruh KTU	Dari : Head HR Operation
CC. : Chief Executive Officer/ Opr. Director/ Planning & Resoources Dir./ GM Estate/ GM Area Pengembangan/ GM Planning/ HRS Manager/ Dokter Perusahaan/ Sr. KTU	Lampiran : -

Perihal : Hak Asasi Pekerja, Kebebasan Berserikat Dan Penghapusan Diskriminasi (Ras & Etnis) Pekerja

Atas dasar pertimbangan pada UU no.39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, UU no. 40 tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis dan UU no.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, maka PT Hutan Ketapang Industri berkomitmen terhadap hal-hal berikut ini :

1. Hak atas pekerjaan

Hak atas kerja bagi manusia karena berkaitan dengan hak atas hidup, akan penghidupan yang layak. Hak atas pekerjaan ini tercantum dalam undang undang yang menyatakan bahwa Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

2. Hak atas upah yang adil

Bahwa setiap pekerja berhak mendapatkan upah, artinya setiap pekerja berhak untuk dibayar.

3. Hak berserikat dan berkumpul

Setiap pekerja mempunyai kebebasan untuk berserikat dan berkumpul demi terciptanya hubungan industrial yang harmonis.

4. Hak untuk diproses hukum secara sah

Apabila terjadi pelanggaran atau kesalahan tertentu maka pekerja wajib diberi kesempatan untuk mempertanggungjawabkan tindakannya dan kalau ternyata ia tidak bersalah ia wajib diberi kesempatan untuk membela diri.

5. Hak untuk diperlukan secara sama

Pada prinsipnya semua pekerja harus diperlukan secara sama. Artinya tidak boleh ada diskriminasi dalam pekerjaan berdasarkan warna kulit, jenis kelamin, etnis, agama, gender dan disabilitas baik dalam sikap dan perlakuan, maupun peluang dalam organisasi dipertimbangkan secara rasional.

Oleh karena itu manajemen HKI mengharapkan komitmen seluruh (100%) karyawan terhadap komitmen HAM dan bekerja sesuai dengan nilai nilai SAMPOERNA WAY.

Demikian disampaikan untuk ditindak lanjuti.

Jakarta, 31 Juli 2018

Teddy Andriyana
Head HR Operation